

ASFIKSIA

PENATALAKSANAAN

Melakukan langkah awal (hangatkan, posisikan, isap lendir, reposisikan, evaluasi nafas, denyut jantung, saturasi oksigen).

1. Berikan oksigen jika bayi membutuhkan.
2. Posisikan kepala sedikit lebih tinggi dari dada bayi
3. Pantau terus bagaimana pernafasan bayi serta periksa suhunya, apakah mengalami hipotermi atau demam.
4. Setelah teratasi, bayi akan dilakukan perawatan di ruang perawatan bayi resiko tinggi.



Kepustakaan

- Bagian ilmu kesehatan anak FKUI 2007. Buku kuliah 3 ilmu kesehatan anak. Jakarta: Infomedika
- Depkes RI. 2005. Pelatihan Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir untuk Bidan. Jakarta.
- Dewi. Vivian nanny. 2011. Asuhan Heonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta: Salemba Medika
- Muslihatun, wati nur 2011. Asuhan Neonatus bayi dan balita. Yogyakarta: Fitra May



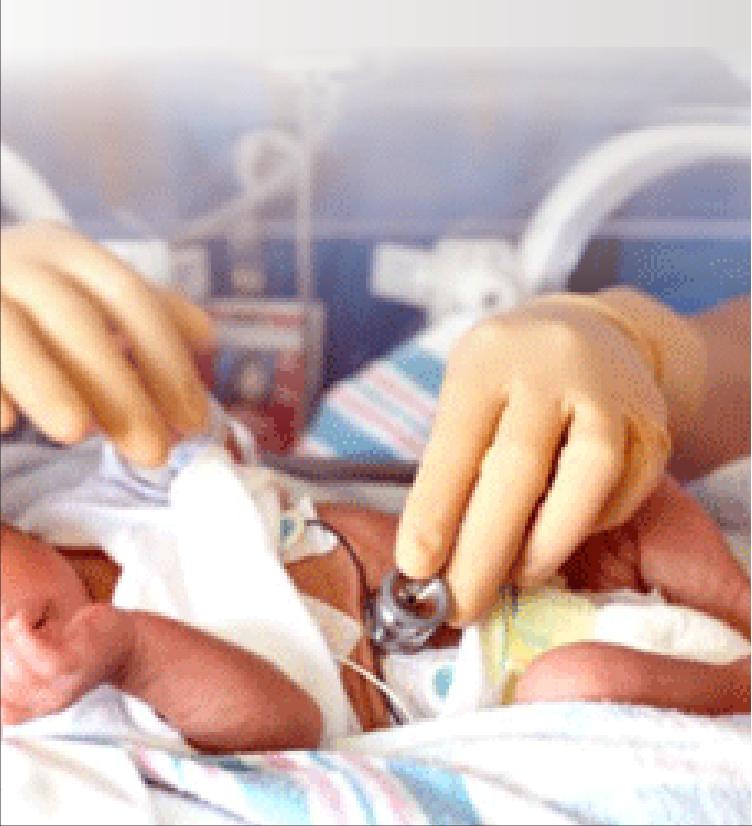
RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang 50244
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476
Nomor Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id

PENGERTIAN ASFIKSIA

ASFIKSIA NEONATUS

adalah keadaan bayi yang tidak dapat bernafas spontan dan teratur, sehingga kadar O₂ dan Co₂ tidak seimbang akibatnya menimbulkan akibat buruk dalam kehidupan lebih lanjut



PENYEBAB ASFIKSIA

Dalam kehamilan :

Karena penyakit infeksi, keracunan, obat-obatan ataupun cedera selama kehamilan.



Dalam persalinan :

Kekurangan O₂, tekanan terlalu kuat dari kepala anak pada plasenta, pemberian obat bius terlalu banyak dan tidak tepat pada waktunya ataupun perdarahan banyak.



TANDA DAN GEJALA

Pada Kehamilan :

Denyut jantung janin lebih cepat dari 160 kali per menit atau kurang dari 100 kali per menit.

Pada bayi setelah lahir :

Tidak langsung menangis, bayi pucat & kebiru-biruan; sulit untuk bernafas atau tidak ada; sesak nafas.

